

PERAN EDUKASI DAN SKRINING KESEHATAN DALAM DETEKSI DINI PADA PENGUNJUNG SOLO GRANDMALL

Emma Ismawatie¹, Yulita Maulani², Yulia Ratna Dewi³, Eka Evan Supriyanto⁴

^{1,2,3,4} Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Indonusa Surakarta
email: emmaismawatie@poltekindonusa.ac.id

Abstrak

Deteksi dini suatu penyakit merupakan langkah penting dalam upaya pencegahan dan pengobatan suatu penyakit. Edukasi kesehatan menjadi kunci utama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya skrining kesehatan. Penelitian atau pengabdian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas program edukasi skrining kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya deteksi dini suatu penyakit. Metode yang digunakan adalah pre-post test dengan melibatkan partisipan dari berbagai kelompok umur dan berbagai latar belakang. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan peserta mengenai berbagai jenis skrining kesehatan, faktor risiko penyakit, dan manfaat deteksi dini. Selain itu, terdapat peningkatan minat peserta laki-laki maupun Wanita untuk mengikuti program skrining kesehatan secara berkala. Kesimpulannya, program edukasi skrining kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya deteksi dini penyakit. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program skrining kesehatan di awal dan pada akhirnya menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit berbahaya yang tidak menular..

Kata kunci: Edukasi Kesehatan, Skrining Kesehatan, Deteksi Dini

Abstract

Early detection of a disease is a crucial step in efforts to prevent and treat illnesses. Health education plays a vital role in increasing public awareness of the importance of health screening. This study or community service aims to measure the effectiveness of a health screening education program in enhancing public knowledge and awareness regarding the significance of early disease detection. The method used is a pre-post test involving participants from various age groups and backgrounds. The study results indicate a significant increase in participants' knowledge levels regarding different types of health screenings, disease risk factors, and the benefits of early detection. Additionally, there was an increase in interest among both male and female participants in undergoing regular health screening programs. In conclusion, the health screening education program has proven effective in raising public awareness and knowledge about the importance of early disease detection. Consequently, this is expected to boost public participation in early health screening programs, ultimately reducing morbidity and mortality rates caused by non-communicable diseases..

Keywords: Health Education, Health Screening, Early Detection

PENDAHULUAN

Edukasi kesehatan adalah proses memberikan informasi dan pengetahuan tentang kesehatan kepada individu atau kelompok masyarakat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran, mengubah perilaku, dan meningkatkan kualitas hidup. Edukasi kesehatan mencakup berbagai topik, mulai dari pencegahan penyakit, pentingnya gaya hidup sehat, hingga tata cara perawatan diri. (Aeni at all, 2018). Deteksi dini penyakit merupakan kunci utama dalam upaya pencegahan dan pengobatan. Semakin dini suatu penyakit terdeteksi, semakin besar kemungkinan untuk melakukan intervensi yang efektif dan meningkatkan kualitas hidup penderita. Salah satu cara paling efektif untuk mencapai deteksi dini adalah melalui skrining kesehatan. Namun, keberhasilan program skrining sangat bergantung pada kesadaran dan partisipasi masyarakat. Edukasi kesehatan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat skrining, sehingga mereka termotivasi untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. (Krisdiyanto, 2019)

Angka kematian akibat penyakit tidak menular di Indonesia terus meningkat. Salah satu faktor yang berkontribusi adalah terlambatnya deteksi penyakit. Skrining kesehatan merupakan salah satu upaya untuk mengatasi masalah ini. Namun, tingkat partisipasi masyarakat dalam program skrining masih rendah. Hal ini menunjukkan perlunya upaya yang lebih intensif dalam memberikan edukasi

kesehatan kepada masyarakat. (Agustin, 2021). Kanker serviks merupakan salah satu penyebab kematian akibat kanker pada perempuan di Indonesia. Padahal, kanker serviks dapat dicegah melalui deteksi dini dengan skrining Pap smear. Namun, kesadaran masyarakat tentang pentingnya skrining Pap smear masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas program edukasi berbasis komunitas dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku perempuan usia 30-50 tahun terkait skrining kanker serviks di Desa X. (Ahmad, 2020). Melalui program edukasi ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks dan meningkatkan angka partisipasi dalam program skrining.(Astuti, 2018).

Penyakit tidak menular (PTM) seperti diabetes, hipertensi, dan asam urat telah menjadi masalah kesehatan global yang serius. Penyakit-penyakit ini seringkali tidak bergejala pada tahap awal, sehingga seringkali terdiagnosis ketika sudah mencapai stadium lanjut. Deteksi dini menjadi kunci untuk mencegah komplikasi yang serius dan meningkatkan kualitas hidup penderita. Melalui skrining kesehatan yang teratur, penyakit-penyakit ini dapat dideteksi sejak dini sehingga penanganan dapat dilakukan lebih cepat dan efektif. (Bustan, 2014). Beberapa Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. 2019, data menunjukkan bahwa penyakit tidak menular merupakan penyebab utama kematian di dunia. Di Indonesia, prevalensi diabetes, hipertensi, dan asam urat terus meningkat. Kondisi ini menimbulkan beban yang besar bagi sistem kesehatan dan ekonomi. Deteksi dini melalui skrining kesehatan merupakan salah satu upaya untuk mengatasi masalah. Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Penyakit kronis seperti diabetes, hipertensi, dan kanker merupakan penyebab utama kematian di Indonesia. Deteksi dini merupakan kunci untuk mencegah dan mengobati penyakit kronis tersebut.(Utomo at all, 2020). Deteksi dini kesehatan sangat penting karena dapat membantu mencegah penyakit kronis dan meningkatkan kualitas hidup. Dengan melakukan deteksi dini, masyarakat dapat mengetahui kondisi kesehatannya secara dini dan melakukan tindakan preventif untuk mencegah penyakit.(Adliyani, 2015).

Pemahaman masyarakat tentang deteksi dini kesehatan masih belum optimal. Banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya deteksi dini dan belum melakukan tindakan preventif untuk mencegah penyakit. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang deteksi dini kesehatan. (Wulandari at all, 2022). Menurut Kresnawan, and Hudayani. 2022, Skrining kesehatan adalah proses pemeriksaan kesehatan secara cepat dan sederhana untuk mendeteksi penyakit pada tahap awal, sebelum gejala muncul.



Gambar 1. Lokasi dan pengunjung solo grandmall

Tujuan skrining adalah untuk menemukan kasus penyakit pada tahap awal sehingga dapat segera dilakukan tindakan pengobatan dan pencegahan komplikasi. Tujuan utama dari edukasi kesehatan adalah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. Dengan

memberikan informasi yang akurat dan mudah dipahami, diharapkan masyarakat menjadi lebih proaktif dalam menjaga kesehatan mereka.

METODE

Edukasi kesehatan dilakukan melalui berbagai cara, baik secara konvensional maupun modern. Yaitu : Menyediakan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya deteksi dini kesehatan dan cara melakukan deteksi dini Kesehatan, Ceramah yang membahas tentang pentingnya deteksi dini dan skrining kesehatan, cara melakukan deteksi dini dan skrining kesehatan, dan manfaat deteksi dini juga skrining kesehatan dalam mencegah penyakit kronis, Melakukan Talkshow dengan pengunjung solo grandmall tentang pentingnya deteksi dini dan skrining, untuk menjaga Kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi dan skrining Kesehatan yang dikemas dengan talkshow tentang petingnya deteksi dini Kesehatan diikuti oleh kurang lebih 50 pengunjung. Pengabdian tentang edukasi dan skrining kesehatan dini dengan pengunjung Solo Grandmall telah berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pengunjung tentang pentingnya deteksi dini kesehatan. Selain itu, skrining kesehatan dini juga telah berhasil mendeteksi beberapa kasus pengunjung yang memiliki kondisi kesehatan yang tidak seimbang. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya lanjutan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pengunjung tentang pentingnya deteksi dini kesehatan dan melakukan tindakan lanjutan untuk mencegah penyakit kronis.

SIMPULAN

Pengabdian tentang edukasi dan skrining kesehatan dini dengan pengunjung Solo Grandmall telah berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pengunjung tentang pentingnya deteksi dini kesehatan. Skrining kesehatan dini juga telah berhasil mendeteksi beberapa kasus pengunjung yang memiliki kondisi kesehatan yang tidak seimbang.

SARAN

Perlu dilakukan upaya lanjutan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pengunjung tentang pentingnya deteksi dini kesehatan. Dan dilakukan kerjasama dengan pihak kesehatan untuk melakukan tindakan lanjutan bagi pengunjung yang memiliki kondisi kesehatan yang tidak seimbang. Juga dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap hasil pengabdian untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini, terutama kepada pengunjung Solo Grandmall yang telah berpartisipasi dalam edukasi dan skrining kesehatan dini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya deteksi dini kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(2), 162. <https://doi.org/10.33366/cr.v6i2.929>
- Krisdianto NBF. *Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Sendiri (SADARI)*. (Muthia NR, ed.). Andalas University Press; 2019.
- Agustin, S. (2021). Cara Menjaga Kesehatan Mata. *Alodokter*. <https://www.alodokter.com/tujuh-cara-menjaga-kesehatan-mata>.
- Ahmad, M. 2020. *Perilaku Pencegahan Kanker Serviks*. Media Sains Indonesia. Bandung.
- Astuti, R. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Ibu dengan Perilaku Pemeriksaan IVA test di UPTD Puskesmas Tomia Sulawesi Tenggara Tahun 2018 . Politeknik Kesehatan Kendari. Skripsi
- Bustan, M.N. 2014. *Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. 2019. Tanda dan Gejala Diabetes. Tanda dan Gejala Diabetes - Direktorat P2PTM (kemkes.go.id). diakses pada 22-12-2022 jam 9.05.
- Utomo, A.A., Aulia, R., Rahma, S., & Amalia, R. 2020. Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2: A Sytematic Review. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 1(1): 44-52.
- Adliyani, Z. O. N. (2015) 'Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat', *Majority*, 4.
- Wulandri D, Salsabila T. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan untuk mewujudkan Indonesia Sehat. *Abdi Geomedisains*. 2022;3(1):50–8.
- Kresnawan, and Hudayani. 2022. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Skrining Dan Asuhan Gizi Di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta." *The Journal of Hospital Accreditation*.